

## TAJUK RENCANA

### Pendidikan dan Mencemaskan Indonesia Emas

DUNIA pendidikan sedang hancur-hancuran. Jatuh ke titik nadir. Pelbagai problema muncul. Mirisnya, semua berawal dari ketidakjujuran. Jujur adalah sebuah perilaku fundamen yang mestinya diajarkan pada anak didik dan menjadi karakter anak bangsa. Ironisnya saat ini, ketidakjujuran dengan sangat terang benderang dan *gablang*, ditunjukkan dunia pendidikan Indonesia.

Semakin tragis, ketidakjujuran ini juga terpampang jelas di semua tingkat. Mulai dilakukan orangtua untuk 'mengakali' sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hingga ketidakjujuran yang dilakukan mereka untuk meraih guru besar dengan mengakali regulasi, hingga menyeruak kasus 'Guru Besar Abal-abal' yang sangat mencoreng dunia pendidikan.

Kita tahu Permendikbud Nomor 1 tahun 2021 mengatur PPDB bagi semua jenjang, mulai TK, SD, SMP, sampai dengan SMA/SMK. Dalam situs web Kemdikbudristek diungkap, regulasi ini menetapkan ada empat jalur dalam proses PPDB: zonasi, prestasi, perpindahan tugas orang tua, dan afirmasi bagi peserta didik dari keluarga tidak mampu. Miris! Semua jalur ternyata menjadi peluang ketidakjujuran.

Sebagai sebuah sistem buatan manusia, empat jalur tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi kita tahu demi zonasi, numpang KK menjadi lazim dilakukan sejak belasan tahun, untuk memenuhi zonasi. Bahkan ada orangtua yang sudah memanipulasi KK ini sejak anak masuk TK, diikutkan dalam KK kerabat atau kenalan. Kelak ketika memasuki SD dan seterusnya, lebih mudah mendapat sekolah unggulan karena berada di zonasinya. Artinya, upayanya dilakukan tidak sekadar 'numpang KK' ketika hendak masuk SMP atau SMA. Atau numpang KK, sehingga satu rumah dengan lebih dari satu KK (KR, 6/7).

Ketika muncul kasus pemalsuan piagam prestasi, sejatinya menjadi

sesuatu yang sungguh sangat mengerikan. Meraih medali perunggu namun menyebut diri meraih medali emas (KR, 13/7), dari kompetisi tingkat internasional, sungguh di luar *nurul* kata anak Gen-Z. Bisa jadi, tidak memiliki prestasi namun mencetak sertifikat sendiri bisa dilakukan.

Adakah kejujuran ditampilkan disini? Jika kita runut, tujuan pendidikan adalah menyingkap kebenaran, kejujuran dan keadilan. Juga menyelamatkan umat manusia dari kesesatan dan berhala. Dan wujud dari berhala ini sekarang bisa bermacam-macam di antaranya berwujud zonasi dan juga sertifikat. Bahkan sertifikat ini tidak hanya menjadi 'berhala baru' dunia pendidikan namun juga dunia kerja.

Kejujuran menjadi pendidikan karakter yang paling mendasar. Karena kejujuran diperlukan mencapai keberhasilan dan bagian tidak terpisahkan dari semua aktivitas yang kita jalani. Jika hendak lebih religius, di dalam Alquran kejujuran juga dijelaskan dalam surat Al-Baqarah Ayat 42. Yang artinya: *Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.* (QS. Al-Baqarah Ayat 42).

Kejujuran sebagai pendidikan karakter diajarkan orangtua sejak dini. Selain mengajarkan secara teori, orangtua sebagai pemimpin keluarga akan menjadi teladan bagi anak. Dan saat ini segala daya seolah hendak dilakukan untuk menyongsong Indonesia Emas 2045. Sayangnya, ada yang melakukan dengan contoh ketidakjujuran.

Jika tidak cepat berbenah dan kembali pada konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani* yang lengkap, kemajuan pendidikan rasanya akan *jauh panggang dari api*. Dengan pelbagai persoalan yang dihadapi pendidikan, Bangsa Indonesia layak mencemaskan masa depan Indonesia Emas. \*\*\*

## MPLS dan Edukasi Kebencanaan

Fadri Mustofa dan Julianto Wibowo

Dalam konteks ini, sangat penting menyiapkan generasi muda agar memiliki pengetahuan tentang bagaimana menghadapi tekanan dan merespons dengan tepat saat bencana terjadi. Gempa bermagnitudo 5,6 di Cianjur, Jawa Barat dua tahun lalu menjadi pengingat akan bahaya gempa bumi saat jam sekolah, di mana ham-

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana, melalui pelatihan, simulasi, dan perencanaan mitigasi bencana.

Melalui SPAB, sekolah tak hanya fokus pada aspek reaktif dalam penanggulangan bencana. Tapi juga mendorong budaya keselamatan yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini penting mengingat kompleksitas ancaman bencana yang dapat

mengancam keamanan dan kelangsungan pendidikan siswa. Namun, upaya ini perlu diperkuat dan diperluas ke semua satuan pendidikan di DIY secara mandiri dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu mengambil peran aktif dalam mengembangkan program SPAB yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing sekolah. Pemahaman akan prosedur evakuasi, titik kumpul, dan keterampilan pertolongan pertama harus diperkuat secara rutin melalui pelatihan dan simulasi. Dengan demikian, DIY dapat memastikan bahwa seluruh komunitas pendidikan terlindungi dan siap menghadapi tantangan

dari ancaman bencana dengan tangkas, tanggap dan tangguh. (\*)

\*) **Fadri Mustofa SIP, Analisis Bencana BPBD DIY dan Julianto Wibowo, ST, Analisis Mitigasi Bencana BPBD DIY.**



KR-JOKO SANTOSO

pir setengah dari korban jiwa yang berusia di bawah 16 tahun meninggal dunia karena tertimpa bangunan sekolah. Hal ini menegaskan urgensi dari implementasi edukasi kebencanaan yang holistik dan efektif di seluruh sekolah.

### Upaya Berkelanjutan

Berkaitan dengan hal itu, Pemda DIY melalui BPBD DIY dan Disdikpora DIY sudah menyelenggarakan edukasi kebencanaan pada masa MPLS. Pada MPLS Tahun Ajaran 2024/2025 ini, BPBD DIY akan melakukan edukasi kebencanaan di beberapa sekolah, seperti MTs Gamping, SMA N 3 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, dan SMA N 1 Mlati. Selain itu, program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) juga sudah dijalankan sejak beberapa tahun lalu.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## Ancaman Sistem Keamanan Teknologi Indonesia

"Dalam pesatnya perkembangan digital saat ini, keamanan teknologi merupakan prioritas utama."

Ramita Paraswati

SELAMA beberapa pekan terakhir, keamanan Indonesia dihebohkan dengan peretasan Pusat Data Nasional Semesta (PDNS). Akibatnya pelayanan publik ikut terganggu selama beberapa hari akibat kejadian ini. Peretasan oleh rasmware ini juga menjadi momentum Indonesia, terutama Kementerian Teknologi dan Informasi (Kominfo) untuk memperbaiki sistem keamanan digitalnya.

Di bidang keamanan teknologi digital, keamanan *cyber security* Indonesia termasuk dalam kategori di bawah rata-rata. Dalam rilis Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Wantiknas) mengutip data dari *National Cyber Security Index* (NCSI) menyebutkan, secara global keamanan cyber Indonesia berada pada peringkat ke-49 dari 176 negara. Skor yang diterima rata-rata dunia yang berada pada poin 67,08. Di wilayah ASEAN, skor ini masih di bawah Malaysia, Singapore, Thailand dan Filipina. Dari data indeks tersebut, tidak heran jika beberapa tahun terakhir situs pemerintahan Indonesia banyak dibobol oleh *hacker*.

Bahkan dari tiga tahun belakang, situs pemerintah Indonesia telah banyak mendeteksi "penyusup". Dari awal 2022 sampai dengan Februari 2023, Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian (Ditjen APTIKA) Kominfo, Samuel Abrijani, menyatakan bahwa 683 situs pemerintah disusupi judi online. Dari situs-situs tersebut, 461 terafiliasi domain go.id dan 222 dengan domain ac.id. Angka tersebut semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini dapat terlihat sampai 6 September 2023, konten judi telah menyusupi 9.052 situs pemerintah, berarti selama kurang lebih 6 bulan, situs yang diretas *hacker* mencapai 8.369 situs. Bahkan, seorang *hacker* bernama Bjorka pernah meresahkan pemerintah Indonesia karena berhasil meretas data rahasia pemerintah Indonesia. Data tersebut di antaranya 150 juta data penduduk Indonesia, 1,3 miliar pengguna SIM card sampai surat rahasia BIN ke Jokowi.

Kemudian, seorang *ethical hacker*, Teguh, juga menyebutkan bahwa anak-anak yang sedang belajar menja-

di *hacker* menjadikan situs pemerintah sebagai objek percobaan peretasan. Di sisi lain, Samuel mengakui bahwa kurangnya pemahaman tentang keamanan siber dan domain yang sudah tidak aktif menjadi faktor krusial yang mengakibatkan banyaknya penyusupan terhadap domain pemerintah. Pada tahun tersebut Kominfo mengimbau kepada instansi pemerintah untuk melakukan migrasi ke PDNS yang merupakan alamat petaka *cybersecurity* Indonesia di 2024. Naasnya, migrasi situs pemerintah ke PDNS juga tidak diimbangi dengan kesiapan keamanan digital yang mumpuni. Hingga akhirnya, data yang terintegrasi tersebut menjadi sasaran empuk bagi *hacker* untuk mengambil keuntungan besar. *Hacker* tersebut melihat adanya potensi *jackpot* dari keteledoran pemerintah Indonesia. Selain itu, dari penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa sumber daya manusia IT terutama yang berkaitan dengan *cybersecurity*, yang bertugas mengamankan situs website pemerintah memiliki kualitas yang rendah. Hal ini yang akhirnya menyebabkan banyak anak-anak yang baru belajar IT menembus keamanan website yang mereka kelola.

### Motif Peretasan

Dapat disimpulkan bahwa motif peretasan situs pemerintah ada tiga. Pertama, motif ekonomi, *hacker* ingin mendapatkan keuntungan dengan biaya tebusan dari pemerintah. Kedua, motif edukasi, dikarenakan melihat kelemahan situs pemerintah, maka pembelajar IT memanfaatkan untuk percobaan. Namun perlu diingat meskipun ini untuk proses pembelajaran, peretasan atas situs pemerintah tidak dibenarkan. Karena itu langkah baiknya mereka memberitahu staff *cybersecurity* situs tersebut tentang kelemahan dan cara meningkatkan kemannya. Dan sebaliknya, pemerintah juga beritikad baik untuk menerima masukan yang diberikan. Ketiga, motif politik, dengan banyaknya situs judi mengindikasikan bahwa *hacker* tersebut ingin merusak repu-

tasi pemerintah melalui situs web-sitenya.

### Langkah Komprehensif

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah harus segera melakukan pendekatan yang komprehensif dengan tiga alasan. Pertama, pemerintah harus mendapatkan akses PDNS kembali. Kedua, pemerintah harus meningkatkan sumber daya manusia di bagian IT, terutama yang mempunyai kualitas dalam bidang *cyber security*. Ketiga, membuat strategi lain dalam proses penyimpanan dan manajemen *back-up* data pemerintah. Berikut beberapa langkah yang bisa pemerintah lakukan, yaitu melakukan audit keamanan yang menyeluruh terhadap sistem keamanan PDNS, melakukan pelatihan *cybersecurity* terhadap staf IT, baik di tingkat pusat maupun daerah, meningkatkan infrastruktur yang berkaitan dengan *cybersecurity* baik *software* maupun *hardware*-nya, selalu melakukan pembaruan keamanan data dengan sistem keamanan data terbaru, membuat kebijakan tentang rencana mitigasi peretasan data (sebaiknya kebijakan ini juga diterapkan pada semua domain pemerintah), dan melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal untuk meningkatkan keamanan data.

Dengan langkah tersebut, diharapkan kejadian serupa tidak terulang kembali dan mampu mengembalikan kepercayaan publik terhadap sistem data pemerintah. (\*)

\*) **Ramita Paraswati, Alumni Master of Political Science, Universitas Islam Internasional Indonesia, Founder Indonesia, Women, Peace, and Security Centre.**

## Pojok KR

Elf seruduk tronton, 6 orang meninggal  
-- **Jalan tol kadangkala membuat terlena.**

\*\*\*  
Dewan Pers minta polisi usut kekerasan pada wartawan  
-- **Menghambat kerja wartawan, melanggar undang-undang.**

\*\*\*  
Pemkab Boyolali serius tangani stunting  
-- **Penyebab harus dirunut dari hulu ke hilir.**

*Berita*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)  
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,  
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.

**Direktur Umum:** Yurisa Nugroho Samawi SE MM MSc.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfi MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakil. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr23@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Zuba Harjaja.

**Wartawan:** H Ishaq Tataba Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyuwangi:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP